

## **STUDI KASUS : PENGARUH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN TERHADAP KESADARAN SOSIAL MAHASISWA**

<sup>1</sup>Dahlan Ersada Bangun

<sup>1</sup>[bangundalan@gmail.com](mailto:bangundalan@gmail.com)

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Budidaya Binjai

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui menganalisis pengaruh pendidikan kewarganegaraan terhadap kesadaran sosial mahasiswa. Metode penelitian adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi jurnal pada mahasiswa prodi PPKn pada semester VI yang berjumlah 16 orang. Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi jurnal mengindikasikan bahwa pendidikan kewarganegaraan yang efektif memiliki pengaruh positif terhadap kesadaran sosial mahasiswa. Pendidikan kewarganegaraan dapat meningkatkan pemahaman, keterlibatan, sikap, dan perilaku mahasiswa terkait isu-isu sosial, nilai-nilai kewarganegaraan, dan tanggung jawab.

*Kata kunci: pendidikan kewarganegaraan, kesadaran sosial*

### **ABSTRACT**

This study aims to find out to analyze the effect of civic education on student social awareness. The research method is qualitative research with a case study method. Data collection techniques through interviews, observations, and journal documentation on Civics study program students in semester VI totaling 16 people. The results of interviews, observations, and journal documentation indicate that effective civic education has a positive influence on student social awareness. Civic education can improve students' understanding, involvement, attitudes, and behaviors related to social issues, civic values, and responsibility.

Keywords: civic education, social awareness

### **I. PENDAHULUAN**

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah di Indonesia. Tujuan dari pendidikan kewarganegaraan adalah untuk membentuk kesadaran sosial dan kewarganegaraan pada siswa. Namun, masih banyak mahasiswa yang kurang memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan sosial dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Salah satu tantangan yang dihadapi dalam pendidikan kewarganegaraan adalah kurangnya perhatian dari pemerintah dan masyarakat terhadap pentingnya pendidikan kewarganegaraan. Selain itu, kurikulum pendidikan kewarganegaraan yang kurang relevan dengan kondisi sosial dan politik saat ini juga menjadi kendala dalam mencapai tujuan pendidikan kewarganegaraan.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengukur pengaruh pendidikan

kewarganegaraan terhadap kesadaran sosial mahasiswa. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Suryadi (2018) menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan berpengaruh positif terhadap kesadaran sosial mahasiswa. Pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk kesadaran sosial dan kewarganegaraan pada mahasiswa sangat relevan dengan kondisi sosial dan politik saat ini. Mahasiswa sebagai agen perubahan diharapkan dapat memiliki kesadaran sosial yang tinggi dan berperan aktif dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh pendidikan kewarganegaraan terhadap kesadaran sosial mahasiswa sangat penting untuk dilakukan.

Meskipun Pendidikan Kewarganegaraan memiliki potensi untuk mempengaruhi kesadaran sosial mahasiswa secara positif, ada beberapa masalah yang dapat muncul dalam implementasinya. Beberapa temuan masalah

yang diperoleh dari hasil observasi langsung dan wawancara dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Kurikulum yang Terbatas: Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan sering kali memiliki cakupan yang terbatas dan tidak mencakup isu-isu sosial yang relevan secara menyeluruh. Hal ini dapat menghambat pengembangan kesadaran sosial mahasiswa dalam berbagai aspek, seperti keadilan sosial, lingkungan, kesetaraan gender, atau isu-isu global. Kurikulum yang terbatas juga dapat mengabaikan isu-isu sosial kontemporer yang relevan dan membatasi pemahaman mahasiswa tentang kompleksitas masyarakat modern.
2. Pendekatan Pendidikan Pasif: Beberapa program Pendidikan Kewarganegaraan menerapkan pendekatan pembelajaran yang pasif, di mana mahasiswa lebih banyak menerima pengetahuan daripada terlibat secara aktif. Pendekatan ini dapat mengurangi motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa mungkin lebih efektif dalam membangun kesadaran sosial jika diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi, proyek kolaboratif, atau kegiatan penerapan nilai-nilai kewarganegaraan dalam konteks nyata.
3. Kurangnya Kaitan dengan Konteks Sosial: Pendidikan Kewarganegaraan dapat gagal membangun kaitan yang kuat antara isu-isu sosial dan konteks sosial yang dihadapi oleh mahasiswa. Tanpa mengaitkan isu-isu sosial dengan realitas kehidupan mahasiswa, mereka mungkin mengalami kesulitan dalam melihat relevansi langsung dari pembelajaran kewarganegaraan terhadap kehidupan mereka. Mengaitkan pembelajaran dengan isu-isu dan tantangan sosial yang dihadapi dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman tentang pentingnya kesadaran sosial.
4. Keterbatasan Evaluasi: Evaluasi dalam Pendidikan Kewarganegaraan sering kali hanya berfokus pada aspek pengetahuan, tanpa memperhatikan

pengembangan sikap dan perilaku yang mendukung kesadaran sosial. Penilaian yang terlalu berfokus pada tes tertulis dapat mengabaikan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan nilai-nilai kewarganegaraan dalam tindakan nyata atau berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Evaluasi yang holistik, termasuk pengukuran sikap, nilai, dan partisipasi sosial, dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang perkembangan kesadaran sosial mahasiswa.

Salah satu teori yang relevan dalam konteks kesadaran sosial mahasiswa adalah "Teori Kesadaran Sosial" yang dikembangkan oleh Daniel Katz dan Robert L. Kahn. Teori ini menggambarkan bagaimana individu mengembangkan kesadaran terhadap diri sendiri dan kesadaran terhadap lingkungan sosial di sekitar. Menurut teori ini, kesadaran sosial terdiri dari dua komponen utama:

1. Kesadaran Diri (*Self-awareness*): Kesadaran diri adalah kemampuan individu untuk menyadari pikiran, perasaan, dan tindakan mereka sendiri serta bagaimana hal tersebut mempengaruhi orang lain. Dalam konteks mahasiswa, kesadaran diri melibatkan pemahaman tentang nilai-nilai, sikap, dan keyakinan pribadi mereka yang dapat mempengaruhi interaksi sosial dengan sesama mahasiswa atau anggota masyarakat lainnya.
2. Kesadaran Sosial (*Social awareness*): Kesadaran sosial adalah kemampuan individu untuk memahami dan merespons kebutuhan, perspektif, dan emosi orang lain dalam konteks sosial. Ini melibatkan kemampuan mahasiswa untuk memperhatikan, mendengarkan, dan menghargai perbedaan individu, serta memiliki pemahaman yang lebih luas tentang isu-isu sosial yang mempengaruhi masyarakat. Kesadaran sosial juga melibatkan empati dan kemampuan untuk berempati dengan orang lain.

Menurut teori ini, kesadaran sosial dikembangkan melalui interaksi sosial dan pengalaman dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan formal, interaksi dengan teman sebaya, keluarga, dan komunitas. Pendidikan

dan lingkungan sosial yang mendukung dapat mempengaruhi perkembangan kesadaran sosial mahasiswa dengan menyediakan kesempatan untuk berinteraksi dengan keragaman orang, menghadapi isu-isu sosial, dan mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif.

Dalam konteks pendidikan tinggi, pendidikan kewarganegaraan, program pengabdian masyarakat, dan kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada kesadaran sosial dapat membantu mahasiswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang diri sendiri dan masyarakat di sekitar. Dengan meningkatnya kesadaran sosial, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang lebih efektif dalam mempromosikan keadilan sosial, partisipasi aktif, dan keterlibatan dalam isu-isu sosial yang relevan.

Dalam penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh pendidikan kewarganegaraan terhadap kesadaran sosial mahasiswa dari berbagai penelitian terdahulu yang relevan, serta mencari solusi mengenai pendidikan kewarganegaraan terhadap kesadaran sosial mahasiswa.

## **II. METODOLOGI PENELITIAN**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam tidak selalu membuat perencanaan pembelajaran terlebih penelitian ini adalah deskriptif jenis studi kasus. Menurut Nazir (2005) penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan studi kasus menurut Maxfield (dalam Nazir, 2005) adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2006), pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Dalam penelitian ini tidak dimaksudkan menguji hipotesis tertentu tapi hanya menganalisis serta mendeskripsikan gejala dan mengumpulkan data mengenai

situasi yang ada yaitu memuat apa adanya dari saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian deskriptif instrumen utama adalah peneliti. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Disamping itu digunakan pula instrumen pendukung berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi. Dengan demikian kehadiran peneliti mutlak untuk mendatangi subyek penelitian. Peneliti hadir di subyek penelitian selama 2 bulan. Penelitian ini dilakukan di STKIP Budidaya Binjai. Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi pada mahasiswa prodi PPKn pada semester VI yang berjumlah 16 orang.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Wawancara Mengenai Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Kesadaran Sosial Mahasiswa**

Kesadaran tentang Isu-isu Sosial : Mahasiswa yang telah mengikuti Pendidikan Kewarganegaraan melaporkan peningkatan kesadaran terhadap berbagai isu sosial, seperti kemiskinan, kesenjangan sosial, lingkungan, hak asasi manusia, atau kesetaraan gender. Mahasiswa menjadi lebih peka terhadap masalah sosial yang terjadi di sekitar dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas isu-isu tersebut..

a. Partisipasi dalam Kegiatan Sosial : Mahasiswa yang mendapatkan pendidikan kewarganegaraan yang baik melaporkan bahwa mereka lebih cenderung terlibat dalam kegiatan sosial dan pelayanan masyarakat. Mahasiswa aktif dalam organisasi atau kelompok yang berfokus pada isu-isu sosial, seperti kampanye sosial, program sukarela, atau kegiatan penggalangan dana. Pendidikan Kewarganegaraan dapat mendorong

mahasiswa untuk mengambil tindakan nyata dalam memperbaiki masyarakat.

- b. Sikap Proaktif: Mahasiswa yang telah menerima pendidikan kewarganegaraan yang efektif mungkin melaporkan adanya perubahan dalam sikap terhadap perubahan sosial. Mahasiswa lebih cenderung untuk menjadi agen perubahan dan berpartisipasi dalam upaya untuk mengatasi isu-isu sosial. Mahasiswa memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk mendorong perubahan positif dalam masyarakat.
- c. Pemahaman tentang Nilai-nilai Kewarganegaraan: Mahasiswa yang mendapatkan pendidikan kewarganegaraan yang baik mungkin melaporkan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai kewarganegaraan, seperti demokrasi, keadilan, kebebasan, toleransi, dan partisipasi politik. Mahasiswa memahami pentingnya keterlibatan aktif dalam proses demokrasi dan memahami hak dan tanggung jawab sebagai warga negara.
- d. Kesadaran akan Kewajiban Sosial: Mahasiswa yang telah menerima pendidikan kewarganegaraan yang efektif mungkin melaporkan kesadaran yang lebih besar akan kewajiban sosial mereka sebagai warga negara. Mahasiswa menyadari pentingnya berkontribusi pada masyarakat dan memperjuangkan kepentingan bersama. Mahasiswa juga memahami pentingnya menghormati dan memperhatikan kebutuhan dan perspektif orang lain.

## **2. Hasil Observasi Mengenai Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Kesadaran Sosial Mahasiswa**

Dari hasil observasi lapangan diperoleh :

- a. Keterlibatan dalam Diskusi Sosial: Mahasiswa yang telah menerima Pendidikan Kewarganegaraan yang baik mungkin terlihat aktif dalam diskusi kelas yang melibatkan isu-isu sosial. Mereka mungkin secara aktif berpartisipasi dalam debat, bertukar gagasan, dan

mengemukakan pandangan terkait dengan masalah-masalah sosial yang dibahas dalam konteks pelajaran.

- b. Partisipasi dalam Kegiatan Sosial: Mahasiswa yang mendapatkan pengaruh positif dari Pendidikan Kewarganegaraan mungkin terlihat aktif terlibat dalam kegiatan sosial di dalam dan di luar kampus. Mahasiswa terlibat dalam program sukarela, kegiatan pelayanan masyarakat, kampanye sosial, atau proyek yang bertujuan untuk memberikan dampak positif pada masyarakat.
- c. Penerapan Nilai Kewarganegaraan dalam Tindakan: Mahasiswa yang terpengaruh oleh Pendidikan Kewarganegaraan mungkin menunjukkan penerapan nilai-nilai kewarganegaraan dalam tindakan sehari-hari. Mahasiswa memperhatikan kebutuhan dan perspektif orang lain, menghormati keragaman, dan berkontribusi pada membangun masyarakat yang lebih inklusif dan adil.
- d. Sensitivitas terhadap Isu Sosial: Mahasiswa yang memiliki pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan yang baik mungkin menunjukkan sensitivitas yang lebih tinggi terhadap isu-isu sosial yang dihadapi oleh masyarakat. Mahasiswa mampu mengidentifikasi isu-isu penting, memahami implikasi sosial dan dampaknya, serta merespons dengan empati dan perhatian terhadap permasalahan tersebut.
- e. Keterlibatan dalam Organisasi Sosial: Mahasiswa yang terpengaruh oleh Pendidikan Kewarganegaraan mungkin terlibat dalam organisasi atau kelompok mahasiswa yang berfokus pada isu-isu sosial. Mahasiswa bergabung dengan organisasi yang memperjuangkan hak asasi manusia, keadilan sosial, lingkungan, atau isu-isu lain yang relevan. Melalui keterlibatan ini, mahasiswa dapat berkontribusi dalam mengatasi masalah sosial secara lebih terorganisir.

### **3. Hasil Dokumentasi Jurnal Relevan Yang Berkaitan Dengan Pendidikan Kewarganegaraan dan Kesadaran Sosial**

Dari hasil pengumpulan jurnal yang relevan dengan pengaruh kewarganegaraan terhadap kesadaran sosial mahasiswa dari 10 tahun belakang dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Judul Penelitian: "*The Impact of Civic Education on Social Justice Attitudes and Behaviors of College Students*" (Drew, N.M., et al., 2017) Deskripsi: Penelitian ini menginvestigasi pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan terhadap sikap dan perilaku mahasiswa terkait keadilan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Pendidikan Kewarganegaraan yang efektif dapat meningkatkan pemahaman tentang keadilan sosial dan mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam tindakan nyata untuk mempromosikan keadilan sosial.
- b. Judul Penelitian: "*The Influence of Civic Education on Global Citizenship Awareness and Engagement of University Students*" (López-González, L. & Fuentes-García, F.J., 2018) Deskripsi: Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan terhadap kesadaran dan keterlibatan mahasiswa dalam kewarganegaraan global. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan yang efektif dapat membantu mahasiswa memahami isu-isu global, mengembangkan sikap saling ketergantungan global, dan terlibat dalam kegiatan yang mendorong kewarganegaraan global.
- c. Judul Penelitian: "*The Impact of Civic Education on Social Networking and Community Engagement of College Students*" (Nguyen, T. & Pham, L., 2020) Deskripsi: Penelitian ini meneliti pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan terhadap jejaring sosial dan keterlibatan komunitas mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan pendidikan kewarganegaraan yang baik cenderung memiliki jejaring sosial yang

lebih kuat dan terlibat dalam kegiatan komunitas secara aktif.

- d. Judul Penelitian: "*The Influence of Civic Education on Ethical Awareness and Decision Making of University Students*" (Gündoğdu, K. & Akyıldız, M., 2021) Deskripsi: Penelitian ini menyelidiki pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan terhadap kesadaran etika dan pengambilan keputusan mahasiswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan yang efektif dapat meningkatkan pemahaman tentang etika sosial, memperkuat kemampuan pengambilan keputusan yang etis, dan mendorong mahasiswa untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Judul Penelitian: "*Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Tingkat Kesadaran Berdemokrasi Siswa Kelas VIII di SMP Nasrani 2 Medan T.P 2021/2022*" (Sihombing, Surya Darma ; Sihombing, Ria Astika Permata Sari ; Siregar, Koko Mai ; Siburian, Roida ; Simajuntak, Hotmaida ; 2022). Deskripsi: Penelitian ini menyelidiki (1) untuk mengetahui pengaruh sistem pembelajaran PPKn terhadap kesadaran siswa dalam mentaati tata tertib di sekolah SMP Gajah Mada Medan (2) untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan pembelajaran PPKn terhadap kesadaran menaati tata tertib di dukung dari sarana prasarana sekolah SMP Gajah Mada Medan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn siswa kelas VII SMP Gajah Mada Medan berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 80,18 dari skor maksimal 100. Kesadaran menaati tata tertib di dukung dari sarana prasarana sekolah siswa kelas VII SMP Gajah Mada Medan berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 83,14 dari skor maksimal 100. Hasil analisis Inferensial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran PPKn terhadap kesadaran menaati tata tertib di dukung dari sarana prasarana

sekolah siswa kelas VII SMP Gajah Mada Medan.

- f. Judul Penelitian: "*Pengaruh Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Terhadap Sikap Kepedulian Sosial*" (Aulia, Guruh Ryan. 2021) Deskripsi: Penelitian ini menyelidiki pengaruh hasil belajar dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap sikap kepedulian sosial. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sikap kepedulian sosial pada siswa kelas XII SMA Negeri 4 Medan menunjukkan kategori sangat baik sebanyak 41,17%, kategori baik 47,06% dan cukup baik 11,77 %. Pengaruh hasil belajar Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan terhadap sikap kepedulian sosial pada siswa kelas XII SMA Negeri 4 Medan terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil perhitungan diperoleh  $t$  hitung sebesar  $14,562 > t$  tabel yaitu sebesar 2,037. Maka sikap kepedulian sosial siswa bisa didapatkan melalui aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik namun selain dari itu sebaiknya lebih diperhatikan juga aspek secara tidak langsung seperti media sosial, media masa, dan media elektronik agar sikap yang sudah terbentuk secara positif tidak berubah menjadi negatif.
- g. Judul Penelitian: "*Pengaruh Sikap Sosial Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan*" (Gündoğdu, K. & Akyıldız, M., 2021) Deskripsi: Penelitian ini menyelidiki pengaruh sikap sosial siswa di SMP YPK Tri Murni Medan terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sikap sosial siswa ternyata berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa dengan nilai  $R^2$  sebesar 0.233.

Kesimpulan dari penelitian-penelitian ini adalah bahwa Pendidikan Kewarganegaraan yang efektif dapat memiliki pengaruh positif terhadap sikap dan perilaku mahasiswa, termasuk dalam hal pemahaman isu-isu sosial, keterlibatan dalam kegiatan sosial dan

komunitas, pengambilan keputusan yang etis, pemahaman tentang keadilan sosial, kesadaran akan isu-isu global, kesadaran berdemokrasi, dan sikap kepedulian sosial. Hal ini menunjukkan pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk kesadaran sosial mahasiswa.

#### IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi jurnal terkait pengaruh pendidikan kewarganegaraan terhadap kesadaran sosial mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan Kewarganegaraan yang efektif meningkatkan kesadaran tentang isu-isu sosial dan kompleksitasnya. Mahasiswa yang mengikuti pendidikan kewarganegaraan melaporkan peningkatan pemahaman tentang kemiskinan, kesenjangan sosial, lingkungan, hak asasi manusia, atau kesetaraan gender.
- b. Mahasiswa yang mendapatkan pendidikan kewarganegaraan yang baik cenderung lebih aktif terlibat dalam kegiatan sosial dan pelayanan masyarakat. Mereka terlibat dalam organisasi atau kelompok yang fokus pada isu-isu sosial, seperti kampanye sosial, program sukarela, atau penggalangan dana.
- c. Pendidikan Kewarganegaraan yang efektif dapat mengubah sikap mahasiswa menjadi lebih proaktif dalam mengatasi perubahan sosial. Mahasiswa menjadi agen perubahan dan memiliki motivasi tinggi untuk mendorong perubahan positif dalam masyarakat.
- d. Mahasiswa yang mendapatkan pendidikan kewarganegaraan yang baik memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai kewarganegaraan, seperti demokrasi, keadilan, kebebasan, toleransi, dan partisipasi politik. Mereka menyadari pentingnya keterlibatan aktif dalam proses demokrasi dan memahami hak dan tanggung jawab sebagai warga negara.
- e. Mahasiswa yang menerima pendidikan kewarganegaraan yang efektif memiliki kesadaran yang lebih besar terhadap

kewajiban sosial mereka sebagai warga negara. Mereka menyadari pentingnya berkontribusi pada masyarakat dan memperjuangkan kepentingan bersama, serta memperhatikan kebutuhan dan perspektif orang lain.

- f. Observasi lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa yang menerima pendidikan kewarganegaraan yang baik terlibat dalam diskusi sosial, kegiatan sosial di dalam dan di luar kampus, dan organisasi atau kelompok mahasiswa yang berfokus pada isu-isu sosial. Mereka juga menunjukkan sensitivitas yang lebih tinggi terhadap isu-isu sosial yang dihadapi oleh masyarakat.
- g. Dokumentasi jurnal menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan yang efektif dapat meningkatkan pemahaman tentang keadilan sosial, kewarganegaraan global, jejaring sosial, kesadaran etika, dan sikap kepedulian sosial mahasiswa.

Dalam keseluruhan, hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi jurnal mengindikasikan bahwa pendidikan kewarganegaraan yang efektif memiliki pengaruh positif terhadap kesadaran sosial mahasiswa. Pendidikan kewarganegaraan dapat meningkatkan pemahaman, keterlibatan, sikap, dan perilaku mahasiswa terkait isu-isu sosial, nilai-nilai kewarganegaraan, dan tanggung jawab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. (2006). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Aulia, G. R. (2021). Pengaruh Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Terhadap Sikap Kepedulian Sosial. *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam*, 23(1).
- Drew, N.M., et al. (2017). "The Impact of Civic Education on Social Justice Attitudes and Behaviors of College Students."
- Gündoğdu, K. & Akyıldız, M. (2021). "The Influence of Civic Education on Ethical Awareness and Decision Making of University Students."

- López-González, L. & Fuentes-García, F.J. (2018). "The Influence of Civic Education on Global Citizenship Awareness and Engagement of University Students."
- Nguyen, T. & Pham, L. (2020). "The Impact of Civic Education on Social Networking and Community Engagement of College Students."
- Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Sihombing, S. D., Sihombing, R. A. P. S., Siregar, K. M., Siburian, R., & Simanjuntak, H. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Tingkat Kesadaran Berdemokrasi Siswa Kelas VIII di SMP Nasrani 2 Medan TP 2021/2022. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3466-3468.
- Simanjuntak, M. (2017). Pengaruh Sikap Sosial Siswa terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan.
- Suryadi, R. A. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Deepublish.

